

KEEFEKTIFAN PROSES PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS III SEKOLAH KREATIF SD MUHAMMADIYAH 16 SURABAYA

Muhammad Fajar Gemilang¹, Lilik Binti Mirnawati², Fajar Setiawan³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhamadiyah, Surabaya,

Email: muhammad.fajar.gemilang-2017@fkip.um-surabaya.ac.id

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhamadiyah, Surabaya,

Email: lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhamadiyah, Surabaya,

Email: fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id

*muhammad.fajar.gemilang-2017@fkip.um-surabaya.ac.id

Article History

Received: 22-06-2022

Acceptance: 26-08-2022

Published: 30-08-2022

Abstrak: Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi suatu keharusan dalam pendidikan selama masa pandemi covid-19, untuk berjalan efektif tentunya harus diikuti dengan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis keefektifan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 3 Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang diperoleh berupa kata - kata yang kemudian dianalisis menjadi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner serta wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas III Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik terlihat sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran daring dengan didukung akses pembelajaran yang cukup baik walaupun terkadang ada kendala jaringan internet, lalu didukung dengan pendampingan pembelajaran daring yang baik dimana siswa mendapat pendampingan baik dari orang tua/saudara,dll maupun dari ustadz/ustadzahnya, juga didukung pengolahan materi yang sangat baik, dengan penyederhanaan materi sesuai kondisi siswa pada pembelajaran daring, serta didukung dengan pengolahan media pembelajaran daring yang menyenangkan siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Katakunci: Covid-19, Kegiatan Pembelajaran, Pembelajaran Daring

Abstract: *The implementation of online learning is a must in education during the COVID-19 pandemic, to be effective, of course, it must be followed by factors that support online learning. The purpose of this study was to describe the results of the analysis of the effectiveness of the process of implementing online learning during the covid-19 pandemic in 3rd grade students of the Muhammadiyah 16 Elementary School Creative School Surabaya. The method used in this research is descriptive qualitative research method, because the data obtained are in the form of words which are then analyzed to be descriptive. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. The subjects used in this study were students of Class III Creative School SD Muhammadiyah 16 Surabaya, totaling 25 students. Based on the results of the research and discussion, the researchers can conclude that students look very enthusiastic and enthusiastic in participating in online learning supported by good access to learning although sometimes there are internet network constraints, then supported by good online learning assistance where students get good assistance from parents/brothers, etc. as well as from the ustadz/ustadzah, are also supported by excellent material processing, by simplifying the material according to the conditions of students in online learning, and supported by processing online learning media that pleases students so that students do not feel bored.*

Keyword: *Covid-19, Learning Activities, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup dalam tiga dimensi individu, masyarakat serta komunitas nasional dari individu itu sendiri, lalu seluruh Seluruh isi realitas material dan spiritual berperan dalam menentukan sifat, takdir, dan karakteristik manusia dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya sekedar pengajaran, tetapi juga proses transfer pengetahuan, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian yang mencakup semua aspek pendidikan (Nurkholis, 2013). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini telah berpengaruh di segala sendi kehidupan manusia. Jaringan Internet sebagai contoh sarana untuk memperlancar aktifitas bukanlah menjadi perkara baru. Saat ini dibutuhkan jaringan internet dalam menyajikan informasi. Penggunaan teknologi adalah metode yang efektif untuk menyampaikan material.

Pada akhir tahun 2019 terjadi wabah atau pandemi global dengan munculnya Virus bernama Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia tanpa terkendali yang menyebabkan keterbatasan aktivitas, Pandemi Covid-19 telah memberi dampak bagi kehidupan manusia di segala sektor, salah satunya pada sektor pendidikan. Dalam upaya menangani kondisi pandemi ini setiap negara memiliki cara yang berbeda-beda terkait pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut perlu ada penanganan kesiapsiagaan dari pemerintah guna meminimalkan penyebarannya. Berkenaan dengan itu, negara-negara di dunia harus

menghentikan sementara waktu aktivitas publik (*social distancing* dan *physical distancing*), meliburkan kerja-kerja di kantor, di pabrik-pabrik, dan semua kebijakan penghentian aktivitas sosial, sekolah, ekonomi, seni budaya, olah raga, *tourism and entertainment* (Work from home, school from home, concert from studio) (Mas'udi, 2020). Sejalan dengan adanya Physical distancing (pembatasan interaksi) Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) dengan digitalisasi dan pemanfaatan jaringan melalui media elektronik banyak merubah cara belajar masyarakat dunia. Seiring dengan Perkembangan teknologi digital yang dapat memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran pada sekolah, pembelajaran dalam jaringan internet atau yang biasa disebut daring inilah menjadi alternatif selama adanya pandemi covid-19, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring mulai diberlakukan di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya sejak Maret 2020.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah peneliti lakukan di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya dengan menggunakan kuesioner yang di unggah melalui google form pada siswa kelas 3 sebanyak 5 siswa menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya sejauh ini berjalan efektif, dengan di dukung sarana prasarana

serta guru yang pro aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran serta mengerjakan materi-materi berlatih sesuai dengan waktu yang dimiliki siswa, namun sebagian siswa kurang mendapat pendampingan saat belajar di rumah serta beberapa siswa tidak mempunyai alat untuk mengakses pembelajaran, misalnya handphone, laptop/komputer sehingga harus bergantian dengan orang tua atau saudaranya yang ada di rumah, di samping itu tidak semua siswa memiliki jaringan internet yang kuat (Signal). Senada dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, yang pertama penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian Maulana Muhammad, dkk yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran dalam jaringan (Daring) masa pandemi Covid-19 pada guru Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kota Surabaya” pada tahun 2021, berdasarkan hasil penelitian lewat pengisian angket melalui google form dan wawancara, maka didapatkan hasil secara umum adalah pembelajaran daring menjadikan anak cepat jenuh atau bosan, dikarenakan ada perangkat serta pemahaman pembelajaran daring yang belum terpenuhi dan terlaksana dengan baik. Ada beberapa faktor pendukung pembelajaran daring terlaksana dengan baik, diantaranya ketersediaan handphone, koneksi internet, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat yang menjadikan pembelajaran daring kurang berjalan maksimal adalah tidak semua anak memiliki handphone, serta kesediaan waktu orang tua

dalam melakukan pendampingan dikarenakan sibuk bekerja.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Asrilia Kurniasari, dkk berjudul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19” pada tahun 2020 hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) untuk siswa kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya berlangsung cukup efektif. Peserta didik dapat menggunakan perangkatnya sendiri untuk mengakses materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Penggunaan video pembelajaran juga sangat menarik bagi peserta didik untuk menyelesaikan setiap tahapan pembelajaran dan memahami materi dengan baik, namun pengaruhnya kurang baik dalam proses evaluasi.

Berikutnya penelitian yang dilakukan Sutini, dkk berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa” pada tahun 2020 diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika online dengan menggunakan e-learning madrasah sudah cukup efisien, mengingat masih adanya kendala pada kepemilikan peralatan siswa dan jaringan internet yang kurang memadai, serta siswa kurang maksimal dalam menyerap materi yang diberikan. Namun, keuntungan yang penulis temukan adalah dukungan penuh yang diberikan oleh sekolah, guru, dan orang tua untuk pembelajaran yang berkelanjutan.

Selain itu, pembelajaran matematika dengan e-learning madrasah efisien dan fleksibel sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pada pembelajaran secara tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar, terutama pada kelas rendah/bawah, di kelas rendah/bawah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah agar mudah dipahami oleh siswa.

Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru, pastinya akan timbul kendala-kendala yang akan dihadapi, baik oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang kurang optimal di sekolah, atau biasanya guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa justru akan memberikan dampak kepada siswa. Namun di samping kendala-kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari penerapan e-learning selama masa darurat pandemi covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi yang seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif siswa dengan bahasa dan alat yang berbeda dari biasanya. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk

mencapai efektivitas belajar tergantung pada menarik dan tidaknya proses pembelajaran secara daring, sehingga guru sebagai fasilitator dapat lebih inovatif dalam menyampaikan materi agar tercapai keefektifan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya".

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari setiap kelompok dan individu. Penggunaan desain penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang keefektifan proses pembelajaran daring di masa pandemi pada siswa kelas 3 Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai informasi yang lebih jelas dan lengkap sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan observasi. Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya, di Jl. Baratajaya I No. 11 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020-2021.

Analisis data adalah runtutan pencarian serta penyusunan secara tersusun yang didapat dengan wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi melalui pengorganisir data menjadi kategori, menyajikan ke beberapa unit, mengasosiasi, menyusun pola, memilah data yang signifikan & yang penting untuk dipelajari, serta menyimpulkan guna memudahkan dalam pemahaman oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuesioner Peserta Didik

Berdasarkan hasil kuesioner yang di isi oleh 25 siswa beserta dengan wali murid, Pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner didasarkan pada indikator yang telah dibuat. Hasil kuesioner akan dirincikan dan dikategorikan sebagai berikut :

Akses pembelajaran daring

Dalam akses pembelajaran daring, peneliti membaginya menjadi tiga pertanyaan dalam kuesioner yaitu: 1) siswa bisa mengikuti pembelajaran daring, 2) siswa bisa mengakses zoom/google classroom saat pembelajaran, 3) siswa memiliki jaringan internet stabil. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebar kepada 25 siswa pada kategori dijabarkan sebagai berikut:

- a. Siswa Bisa Mengikuti Pembelajaran Daring dengan Baik

Tabel 1. Siswa Bisa Mengikuti Pembelajaran Daring dengan Baik

No	Alasan	Jumlah Responden
1	Jadwal lebih mudah diatur	9
2	Lebih leluasa dalam hal waktu	5
3	Pembelajaran dapat diikuti dimanapun	3
Jumlah		17

- b. Siswa selalu mengikuti dan menyimak pembelajaran secara daring sampai selesai

Tabel 2. Siswa selalu bisa mengikuti dan menyimak pembelajaran daring sampai selesai

No	Alasan	Jumlah Responden
1	karena Ustadz/Ustadzahnya menyenangkan	9
2	karena penyampaian materinya menarik	7
3	karena ustadz/ustadzahnya selalu memperhatikan saya dengan baik	4
Jumlah		20

Tabel 3. Siswa tidak selalu bisa mengikuti dan menyimak pembelajaran daring sampai selesai

No	Alasan	Jumlah Responden
1	karena sinyal jelek saat pembelajaran berlangsung	3
2	karena bosan dan lelah menatap layar hp	2
Jumlah		5

- c. Siswa senang dengan materi-materi yang diberikan saat pembelajaran daring

Tabel 4. Siswa senang dengan materi-materi yang diberikan

No	Alasan	Jumlah Responden
1	karena materinya menarik	11
2	karena penyampaian ustadz/ustadzah mudah dimengerti	9
3	Karena materinya mudah difahami	4
4	karena banyak inovasi	1
Jumlah		25

Pengolahan media Pembelajaran Daring

Dalam media pembelajaran daring, peneliti membaginya menjadi dua pertanyaan dalam kuesioner yaitu: 1) perasaan dan respon kamu saat mengikuti pembelajaran daring melalui video, powerpoint, dll., 2) Siswa bisa memahami materi melalui video, powerpoint, dll yang diberikan ustadz/ustadzah saat pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebar kepada 25 siswa pada kategori dijabarkan sebagai berikut :

- Perasaan dan respon kamu saat mengikuti pembelajaran daring melalui video, powerpoint, dll
- Siswa bisa memahami materi melalui video, powerpoint, dll yang diberikan ustadz/ustadzah saat pembelajaran daring.

Tabel 5. Siswa senang saat mengikuti pembelajaran daring melalui video, powerpoint, dll

No	Alasan	Jumlah Responden
1	karena tidak membosankan	10
2	karena memudahkan untuk memahami	6
3	karena sekaligus ada hiburannya	3
4	karena lebih santai	3
5	karena videonya asyik dan seru	2
6	karena bisa bertemu teman melalui video	1
Jumlah		25

Tabel 6. Siswa bisa memahami materi pembelajaran daring melalui video, powerpoint, dll

No	Alasan	Jumlah Responden
1	karena materinya lebih mudah dipahami	9
2	karena videonya tidak membosankan	7
3	karena tampilannya menarik	5
4	karena videonya dapat di ulang - ulang	2
5	karena ada Modul pelajaran yg diberi sekolah	1
Jumlah		25

Hasil kuesioner wali murid

Berdasarkan hasil kuesioner yang di isi oleh 25 Wali Murid, Hasil kuesioner akan dideskripsikan sebagai berikut :

- Menurut anda, apakah ada kendala untuk mengakses pembelajaran daring?

Berdasarkan hasil penelitian, mendapatkan respon 11 wali murid menjawab ada kendala untuk mengakses pembelajaran daring,

sedangkan 14 respon wali murid menjawab tidak ada kendala untuk mengakses pembelajaran daring. Dari 11 wali murid yang menjawab ada memberikan beberapa alasan, diketahui sebanyak 8 wali murid memberikan alasan karena jaringan tidak stabil, sebanyak 2 wali murid memberikan alasan karena tidak ada kuota internet, sebanyak 1 wali murid memberikan alasan harus bergantian HP/Gadget. Sedangkan 14 menjawab tidak ada karena jaringan internet stabil dan siswa bisa mengakses dengan lancar.

2. Menurut anda, dengan mendapat pendampingan dapat membantu siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring?

Berdasarkan hasil penelitian, di ketahui semua wali murid memberikan jawaban setuju dengan alasan yang beragam, sebanyak 18 wali murid memberikan alasan karena siswa bisa bertanya ketika mengalami kesulitan, sebanyak 3 wali murid memberikan alasan karena siswa lebih interaktif, lalu 3 wali murid lainnya memberikan alasan siswa dapat lebih fokus ke pembelajaran, serta 1 wali murid memberikan alasan siswa lebih percaya diri.

3. Menurut anda, materi yang diberikan oleh ustadz/ustadzah dapat mudah dipahami siswa dalam pembelajaran daring ?

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa sebanyak 22 wali murid menjawab iya, materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa, dan 3 wali murid menjawab tidak, materi yang diberikan tidak dapat dipahami oleh siswa. Dari 22 wali

murid yang menjawab iya memberikan alasan yang berbeda, di ketahui sebanyak 11 wali murid memberikan alasan karena materinya menarik dan kreatif sehingga mudah dipahami, lalu sebanyak 5 wali murid memberikan alasan karena materinya sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa, oleh siswa kendala untuk mengakses pembelajaran daring, sebanyak 4 wali murid memberikan alasan karena penyampaian materinya jelas, lalu sebanyak 2 wali murid memberikan alasan karena sudah diberikan modul pembelajaran untuk memudahkan. sedangkan 3 wali murid yang menjawab tidak, memberi alasan yang berbeda, diketahui 2 wali murid memberikan alasan karena tidak optimal, lalu 1 wali murid memberikan alasan susah dimengerti oleh siswa.

4. Menurut anda, apakah media pembelajaran yang digunakan (Video, powerpoint, dll) dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran daring ini?

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa semua wali murid memberikan jawaban iya dengan alasan yang beragam, diketahui sebanyak 9 wali murid memberikan alasan karena siswa tidak merasa bosan, sebanyak 6 wali murid memberikan alasan karena siswa lebih mudah memahami materi, sebanyak 3 wali murid memberikan alasan karena videonya dapat di ulang – ulang untuk belajar siswa, sebanyak 3 wali murid lagi memberikan alasan karena siswa lebih suka pembelajaran dengan video, 2 wali murid memberikan alasan karena siswa sekalian ada hiburannya,

lalu sebanyak 1 wali murid memberikan alasan karena memudahkan siswa mendapatkan penjelasan lebih detail, sebanyak 1 wali murid lainnya memberikan alasan karena menarik minat siswa.

5. Menurut anda bidang apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran daring berjalan lebih baik?

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa sebanyak 19 wali murid menjawab tidak ada yang perlu diperbaiki dengan alasan yang berbeda, diketahui sebanyak 10 wali murid memberikan alasan karena siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik, sebanyak 6 wali murid memberikan alasan karena siswa dapat mengakses kapanpun, pembelajaran daring menarik dan tidak membosankan siswa, lalu sebanyak 3 wali murid memberikan alasan karena pembelajaran daring yang dijalankan sudah cukup bagus. Namun diketahui sebanyak 6 wali murid memberikan jawaban ada yang perlu di perbaiki, diketahui 2 wali murid menjawab bahwa metode pembelajaran perlu diperbaiki karena kadang siswa bosan, diketahui juga 2 wali murid menjawab bahwa penyampaian materi lebih diperbanyak melalui video, lalu 1 wali murid memberikan jawaban bahwa harusnya recording disampaikan ke wali murid untuk dapat dilihat berulang-ulang untuk dibuat belajar siswa, 1 wali murid lainnya menyampaikan bahwa harusnya pembelajaran daring perlu diperbaiki karena matematika susah untuk di cernah melalui daring.

6. Menurut anda, sejauh ini proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya bisa dikatakan berjalan Efektif?

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa mayoritas wali murid sebanyak 21 responden menjawab cukup efektif dengan alasan yang cukup berbeda, diketahui sebanyak 19 wali murid memberikan alasan karena pembelajaran daring sangat inovatif, kreatif sehingga siswa bisa mengikuti dengan baik, lalu sebanyak 2 wali murid memberikan alasan karena sekolah sudah sangat siap dalam pembelajaran daring sehingga menyenangkan bagi siswa. Sedangkan sebanyak 4 walimurid menjawab belum efektif dengan memberikan alasan yang beragam, diketahui sebanyak 2 wali murid memberikan alasan karena siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan mudah bosan, lalu sebanyak 1 wali murid memberikan alasan karena karena sikap dan perilaku anak-anak menjadi kurang disiplin, sebanyak 1 wali murid lainnya memberikan alasan karena pembelajaran tatap muka lebih baik.

Hasil wawancara dengan guru

Dalam hasil wawancara dengan wali kelas III Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya sebanyak 3 orang didapatkan hasil yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah NAS yakni wali kelas III Cello Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya dapat diketahui bahwa Semua Siswa dapat mengikuti pembelajaran

daring karena siswa bisa mengakses pembelajaran dengan baik. Namun menurut Ustadzah NAS ada kendala saat pembelajaran daring, mungkin saat zoom mati lampu atau ada gangguan teknis lainnya, tidak semua siswa juga mengakses pembelajaran daring dengan dukungan koneksi yang stabil (tergantung sinyalnya), terkadang ada satu atau dua siswa tidak bisa masuk zoom karena sinyal jelek. Tidak semua siswa mendapat pendampingan penuh karena banyak orang tua nya yang bekerja, namun biasanya orang tua mempersiapkan terlebih dahulu agar siswa bisa mengikuti pembelajaran daring. Ada juga keluhan dari orang tua selama pembelajaran daring, contohnya ketika orang tua membimbing siswa terkadang tidak nurut. Ustadzah NAS juga menjelaskan peranan guru agar pembelajaran efektif dengan cara guru harus banyak komunikasi dengan orang tua/wali murid supaya dapat memantau perkembangan siswa dalam pembelajaran daring. Alhamdulillah semua siswa merasa senang, karena materi yang disampaikan dengan menarik agar siswa tidak bosan. Sejauh ini materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa, karena Ustadzah NAS menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan siswa, serta mengulanginya lagi jika ada siswa yang belum paham. Siswa bersemangat dan antusias dengan media pembelajaran yang digunakan, karena terkadang

disela-sela pembelajaran ada ice breaking, serta menggunakan video yang dikemas menarik. Siswa juga bisa memahami materi dengan media pembelajaran daring yang diberikan oleh guru karena sekolah kreatif mengemas pembelajaran daring yang menyenangkan baik melalui video ataupun lain sebagainya.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah MA yakni wali kelas III Piano Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya dapat diketahui bahwa Semua Siswa dapat mengikuti pembelajaran daring karena siswa bisa mengakses pembelajaran dengan baik. Namun menurut Ustadzah MA ada kendala saat pembelajaran daring, terutama pada sinyal, sinyal wifi atau paket data jelek sehingga terkadang mereka saat pembelajaran daring siswa keluar sendiri dari zoom. Secara keseluruhan siswa bisa mengakses pembelajaran daring dengan dukungan koneksi yang stabil, walaupun ada satu siswa dari kelas 3 piano mengikuti pembelajaran di musholah dekat rumahnya agar koneksi jaringannya stabil. Disamping siswa didampingi orang tuanya, Ustadzah juga menerangkan materi dengan memberikan worksheet ke masing-masing siswa kemudian menerangkan secara global, jika ada siswa yang belum selesai maka Ustadzah mendampingi sampai selesai. Ada beberapa keluhan dari orang tua, misalnya ada anak yang tidak bisa mengikuti sampai selesai,

karena bosan dengan waktu pembelajaran yang lama, juga ada wali murid yang tidak bisa mendampingi karena bekerja. Ustadzah MA juga menjelaskan peranan guru agar pembelajaran efektif dengan membuat metode semenarik mungkin dengan media pembelajaran yang tidak membosankan. Menurut Ustadzah MA siswa senang dengan materi yang disampaikan, setiap hari siswa juga aktif mengikuti daring dengan bersemangat kecuali jika memang ada yang izin. Siswa insyaAllah dapat memahami materi yang diberikan, karena materi yang diberikan sudah disederhanakan sesuai dengan kondisi siswa, ketika kesulitan pun ustadzah MA juga mendampingi sampai paham. Alhamdulillah siswa bersemangat dan antusias dengan media pembelajaran yang di gunakan, siswa terlihat mengikuti sesuai arahan yang diberikan. Alhamdulillah siswa juga bisa memahami materi dengan media pembelajaran yang diberikan karena media pembelajaran yang digunakan semenarik mungkin dengan penjelasan yng lugas dan contoh-contoh yang menarik sehingga siswa bisa memahami lebih mudah.

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah FAA yakni wali kelas III Gong Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya dapat diketahui bahwa Semua Siswa dapat mengikuti pembelajaran daring karena siswa bisa mengakses pembelajaran dengan

baik, juga memiliki HP/Laptop sendiri. Namun menurut ustadzah FAA ada kendala saat pembelajaran daring, jaringan internet yang kurang stabil serta ada siswa yang malah bermain game saat pembelajaran. tidak semua siswa bisa mengakses pembelajaran daring dengan dukungan koneksi yang stabil, karena siswa memiliki jaringan yang berbeda-beda. Disamping siswa didampingi orang tuanya, ustadzah memberi semangat pada siswa terlebih dahulu lalu memberikan modul, worksheet serta materi yang akan diterangkan kemudian sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan. Ada beberapa keluhan dari orang tua, misalnya anak-anak seperti agak malas karena tidak seperti pembelajaran tatap muka serta siswa cenderung kecanduan gadget akibat pembelajaran daring ini. Ustadzah FAA juga menjelaskan peranan guru agar pembelajaran efektif dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, mempersiapkan modul dan materi yang akan disampaikan sehingga siswa memiliki gambaran dalam pembelajaran daring. Menurut Ustadzah FAA siswa senang dengan materi yang disampaikan, karena materi disampaikan dengan cerita-cerita yang sebenarnya adalah pembelajaran atau yang biasa disebut dengan apersepsi. Alhamdulillah siswa dapat memahami materi yang diberikan, karena siswa bisa menjawab pertanyaan setelah penjelasan

materi. Alhamdulillah siswa bersemangat dan antusias dengan media pembelajaran yang di gunakan, karena media pembelajaran yang digunakan seru sehingga antusiasme siswa menjadi tumbuh. Alhamdulillah siswa juga bisa memahami materi dengan media pembelajaran yang diberikan karena media pembelajaran yang digunakan memudahkan siswa memahami materi.

Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi pada penelitian ini berupa modul pembelajaran daring, serta worksheet untuk siswa. Penggunaan modul pembelajaran daring ini sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran daring, Modul pembelajaran tersebut menunjang pembelajaran daring pada kelas III di sekolah kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya agar berjalan dengan lancar dan baik. Modul pembelajaran daring ini didapatkan berupa file word.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas III Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 sejauh ini dapat dikatakan efektif dengan didukung akses pembelajaran yang cukup baik walaupun terkadang ada kendala jaringan internet, lalu didukung dengan pendampingan pembelajaran daring yang baik dimana siswa mendapat pendampingan baik dari orang tua/saudara,dll maupun dari ustadz/ustadzahnya, juga

didukung pengolahan materi yang sangat baik, dengan penyederhanaan materi sesuai kondisi siswa pada pembelajaran daring, serta didukung dengan pengolahan media pembelajaran daring yang menyenangkan siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Tabel 7. Modul pembelajaran daring sub tema 2 : Aku Anak mandiri

Muatan Tematik	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.9 Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, dan visual	Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara dengan benar.
PKN	3.1 Memahami arti gambar ada lambing negara "Garuda Pancasila"	Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.
Matematika	3.2 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai bangun datar berdasarkan sifatnya dg benar.

Tabel 8. Modul pembelajaran daring sub tema 3 : Aku Anak mandiri

Muatan Tematik	Kompetensi Dasar	Indikator
Tematik 1 (Bahasa Indonesia)	3.9 Mengidentifi kasi lam- bang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambing	3.9.1 mengenal lambang- lambang rambu lalu lintas

	negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulisan, dan visual	
Tematik 2 (PKN)	3.1 Memahami arti gambar pada lambang Negara "Garuda Pancasila"	3.1.1 sikap menghormati perbedaan
Tematik 3 (Matematika)	3.13 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	3.13.1 membuat diagram batang sesuai data

Proses pelaksanaan pembelajaran efektif dilakukan melalui prosedur antara lain melakukan apersepsi, melakukan eksplorasi (memperkenalkan materi pokok dan kompetensi dasar yang akan dicapai) yang menggunakan variasi metode, melakukan konsolidasi pembelajaran (mengaktifkan siswa dalam membentuk kompetensi dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa), melakukan penilaian (mengumpulkan fakta-fakta dan data/dokumen belajar siswa yang valid untuk melakukan perbaikan program pembelajaran). Demi menciptakan pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu Pengelolaan akses belajar (Akses pembelajaran), pengelolaan kegiatan pembelajaran siswa (Pendampingan Pembelajaran),

pengelolaan konten/materi pembelajaran, serta pengelolaan media dan sumber belajar (Rusman, 2012).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam akses pembelajaran daring diketahui rata-rata siswa dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik, siswa juga merasa jadwal lebih muda diatur. siswa dapat mengikuti pembelajaran daring setiap waktu, siswa pun juga bisa mengikuti pembelajaran daring kapanpun. namun jaringan internet menjadi kendala terutama pada sinyal internet yang dimiliki siswa, sehingga terkadang ada gangguan dalam pembelajaran daring, terkadang ketidak stabilan sinyal selama proses pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk keluar masuk ruang zoom meeting, suara yang terputus - putus, dan memungkinkan untuk mematikan kamera karena sinyal yang kurang stabil. Faktor lain yang juga menjadi kendala terkadang orang tua harus mengalah dan bergantian hp dengan anaknya.

Dalam Pendampingan pembelajaran daring diketahui mayoritas siswa mendapatkan pendampingan dengan baik dari orang tua, walaupun ada beberapa siswa juga tidak mendapat pendampingan dikarenakan orang tua nya bekerja sehingga siswa tersebut harus mengikuti pembelajaran daring secara mandiri, namun walaupun demikian siswa tetap mendapat pendampingan dari ustadz/ustadzah ketika pembelajaran daring berlangsung sampai selesai, dengan mendapat

pendampingan baik dari orang tua maupun ustadz/ustadzah siswa merasa lebih dibantu dan memudahkan siswa dalam pembelajaran daring, sehingga siswa merasa ada yang membantu ketika kesulitan untuk memahami materi.

Diketahui juga dalam pengolahan materi-materi pembelajaran daring tidak ada kendala, materi yang diberikan menyesuaikan kondisi siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan memahami materi, masing-masing siswa juga diberikan modul dan worksheet sebelum pembelajaran yang memudahkan siswa dalam pembelajaran daring, jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ustadz/ustadzah mendampingi siswa hingga siswa mampu memahami materi, serta penyampaian materi yang menarik sehingga siswa selalu bisa mengikuti dan menyimak pembelajaran daring sampai selesai, serta dan juga siswa senang dengan materi-materi yang diberikan oleh ustadz/ustadzah.

Pada Media Pembelajaran daring diketahui mayoritas siswa merasa bersemangat dan senang dengan media pembelajaran daring yang digunakan baik itu melalui video, powerpoint, dan lain-lain sehingga antusiasme siswa menjadi tumbuh, siswa juga merasa dapat lebih lebih mudah memahami pembelajaran daring dengan media pembelajaran yang dirasa siswa menyenangkan dan tentunya memiliki sedikit hiburan ketika pembelajaran daring sehingga siswa tidak merasa cepat bosan, media pembelajaran yang digunakan juga

membuat siswa merasa lebih santai dan seru dalam mengikuti pembelajaran daring .

Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi suatu keharusan dalam pendidikan selama masa pandemi covid-19, untuk berjalan efektif tentunya harus diikuti dengan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya ialah siswa dapat akses pembelajaran daring, siswa mendapat pendampingan saat pembelajaran daring, pengolahan materi pembelajaran daring yang memudahkan siswa serta pengolahan media pembelajaran daring yang baik, sejalan dengan penelitian (Muhammad et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa Pembelajaran daring yang telah tersusun secara sistematis akan bisa berjalan dengan baik dan lancar, tentunya harus ada dukungan dari berbagai pihak. Dukungan bisa didapat dari internal sekolah itu sendiri, yakni seberapa bagus sarana dan prasarana pendukungnya, semisal koneksi internet yang memadai dan studio pembelajaran. Sumber daya manusia yang bagus dalam hal ini guru harus mampu bersinergi dengan guru yang lain, selain itu juga harus mau mengupgrade dirinya berkaitan penguasaan tools dan teknologi pembelajaran. Faktor eksternal juga diperhatikan, yakni adanya hubungan yang baik dengan wali murid. Dikarenakan pada kondisi pandem iini, peran orang tua lebih besar lagi dalam pendampingan belajar putra/putrinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik terlihat sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran daring dan juga siswa dapat mengakses pembelajaran daring dengan baik, walaupun terkadang adanya gangguan teknis dari jaringan internet, Selain siswa mendapat pendampingan dari rumah baik dari saudara/keluarganya maupun langsung dari orang tuanya, siswa juga mendapatkan pendamping dari ustadz/ustadzah sehingga memudahkan siswa dalam pembelajaran daring, bahkan ustadz/ustadzah juga aktif berkomunikasi dengan orang tua siswa guna mendukung pembelajaran daring agar berjalan efektif, dalam pengolahan materi yang disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran daring pun juga menyesuaikan kemampuan siswa serta menyampaikannya dengan semenarik mungkin sehingga siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran daring, lalu didukung dengan modul dan worksheet untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran daring, pengolahan media pembelajaran daring yang menyenangkan siswa sehingga siswa tidak merasa bosan serta siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran yakni pada saat pembelajaran daring berlangsung guru terus berupaya mewujudkan

tujuan pembelajaran yakni dengan cara memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan pembelajaran, guru harus mampu berinovasi dalam mengembangkan dan menggunakan proses pembelajaran daring, guru dapat menarik perhatian peserta didik melalui strategi pembelajaran yang digunakan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas belajar peserta didik dapat berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mas'udi, W. (2020). *Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal*. Gadjah Mada University Press.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Jurnal

- Muhammad, M., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 949. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2194>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.